

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM AGROINDUSTRI TAHU DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF SMEs TOFU AGROINDUSTRY IN LOMBOK CENTRAL REGENCY

Sharfina Nabilah*, Anna Apriana Hidayanti, Eka Nurmindia Dewi Mandalika

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Email penulis korespondensi: Sharfina@unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM Agroindustri tahu di Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lombok Tengah di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Praya, Kecamatan Jonggat, serta kecamatan Batukliang. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa ketiga Kecamatan tersebut merupakan sentra industri tahu di Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan data Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang pengusaha tahu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM agroindustri tahu di Kabupaten Lombok Tengah adalah pengalaman usaha, jumlah bahan baku yang digunakan, modal, dan inovasi.

Kata Kunci: Agroindustri, Faktor, Kinerja, Tahu, UMKM

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence the performance of tofu agroindustry MSMEs in Central Lombok Regency. This research was carried out in Central Lombok Regency in three sub-districts, namely Praya Sub-district, Jonggat Sub-district, and Batukliang sub-district. The research location was chosen purposively with the consideration that these three sub-districts are centers of the tofu industry in Central Lombok Regency based on data from the Provincial Industry Service West Nusa Tenggara. The number of samples in this research was 100 entrepreneurs. The analytical method used in this research is multiple linear regression. The research results show that the factors that have a significant influence on the performance of tofu agro-industry MSMEs in Central Lombok Regency are business experience, amount of raw materials used, capital, and innovation.

Keywords: Agroindustry, Factors, MSMEs, Performance, Tofu

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian daerah. Selain membantu pertumbuhan ekonomi daerah, UMKM juga membantu dalam penyerapan tenaga kerja, melihat populasi penduduk yang terus meningkat membuat jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk dengan usia produktif. Hal ini mendorong masyarakat untuk menciptakan peluangnya sendiri dengan membuka usaha yang tergolong dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kabupaten Lombok Tengah saat ini mendapat perhatian khusus karena adanya sirkuit MotoGP Mandalika. Pemerintah terus berupaya untuk mendukung dan mengembangkan UMKM yang ada di Kabupaten Lombok Tengah dengan harapan nantinya bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM ini memiliki potensi besar dalam pengembangannya, namun masih terdapat kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaannya. Kendala-kendala tersebut antara lain bahan baku, teknologi dan informasi, rendahnya kualitas sumber daya yang dimiliki, keterbatasan pemasaran, serta keterbatasan dalam mengakses permodalan (Suyadi, et al., 2018). Kendala-kendala tersebut dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Kinerja yang

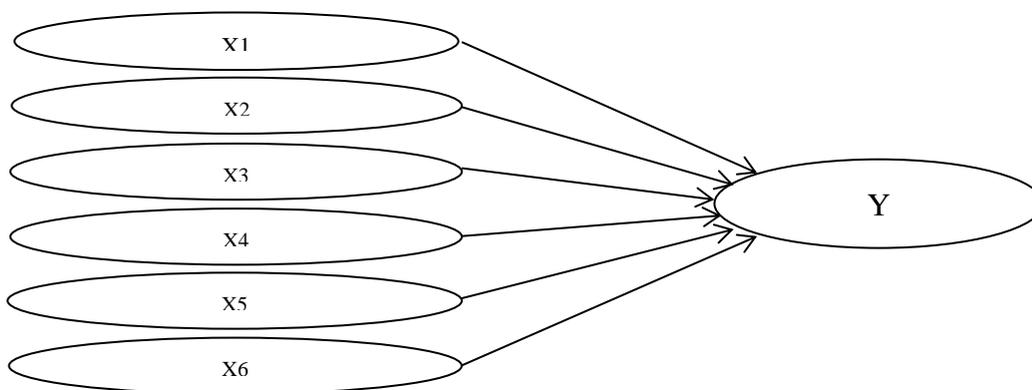
rendah menunjukkan bahwa lembaga/perusahaan tidak mampu mencapai tujuannya secara maksimal dan proses produksinya belum dilakukan secara efektif dan efisien (Simbala, et al., 2022). Hal tersebut menjadi permasalahan bagi UMKM sehingga perlu dilakukan perbaikan kinerja untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang terhadap tugas yang telah dilaksanakan, tugas tersebut harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga dapat bermanfaat bagi usaha yang dijalankan (Diana, et al., 2022). Setiap lembaga/perusahaan diharapkan telah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan namun tidak selalu hal tersebut berjalan dengan baik. Kinerja berperan penting sebagai informasi evaluasi suatu lembaga/perusahaan. Hal ini karena kinerja merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur faktor-faktor produksi sehingga diketahui kegiatan operasional yang dilakukan berhasil atau tidak mencapai tujuan organisasi (Masitahsari, 2015). Kinerja sebagai informasi evaluasi dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Analisis ini perlu dilakukan untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja usaha sehingga nantinya bisa dilakukan perbaikan terhadap faktor-faktor yang dinilai masih kurang dalam meningkatkan kinerja usaha,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lombok Tengah di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Praya, Kecamatan Jonggat, serta kecamatan Batukliang.. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa ketiga Kecamatan tersebut merupakan sentra industri tahu di Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan data Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan sampel 100 orang pengusaha tahu. Jumlah sampel yang diambil banyak dikarenakan agar hasil analisis yang diperoleh dapat mendekati dan menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha (Nursiah, et al., 2015).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, et al., (2022) menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Riau pada masa Pandemi Covid-19. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$) dengan variabel (Y). Model ini digunakan untuk tujuan memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui. Berikut kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Y = Kinerja Usaha
 X1 = Usia
 X2 = Pendidikan
 X3 = Pengalaman
 X4 = Jumlah bahan baku yang digunakan
 X5 = Modal
 X6 = Inovasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan signifikansi pengujian sebesar 0,200. Nilai signifikan ini lebih dari 0,05 yang artinya bahwa data terdistribusi dengan normal (Utami, et al., 2022). Berikut hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25609261
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.044
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel usia, pendidikan, pengalaman, jumlah bahan yang digunakan, modal, dan inovatif secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Kinerja Usaha dilakukan Uji F (Uji Simultan). Untuk lebih jelasnya hasil uji F (simultan) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.618	6	.270	3.862	.002 ^b
Residual	6.493	93	.070		
Total	8.111	99			

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dan signifikansi pada 0,05, hal ini berarti usia, pendidikan, pengalaman, jumlah bahan yang digunakan, modal, dan inovasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja usaha (Sugiharto & Gumay, 2019).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji korelasi dari keseluruhan variabel mewakili model dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.447 ^a	.199	.148	.26422	.199	3.862	6	93	.002

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan dari uji regresi linier berganda terhadap model penelitian dengan menggunakan variabel debt to equity ratio diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,148 atau sebesar 14,8%, maka dapat disimpulkan bahwa 14,8% variabel-variabel usia, pendidikan, pengalaman, jumlah bahan yang dibutuhkan, modal, dan inovasi mampu menjelaskan model yang didapat sedangkan sisa 85,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model (Wulandari, et al., 2023).

Uji T (Uji Parsial)

Penelitian ini memiliki 6 (enam) hipotesis yang diuji untuk melihat pengaruh usia, pendidikan, pengalaman, jumlah bahan yang dibutuhkan, modal, dan inovatif terhadap kinerja usaha.

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations				Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	2.766	.283		9.770	.000					
X1	.046	.042	.109	1.100	.274	.208	.113	.102	.872	1.147
X2	.050	.052	.096	.969	.335	.068	.100	.090	.886	1.128
X3	.138	.055	.259	2.505	.014	.250	.251	.232	.806	1.241
X4	-.003	.001	-.639	-3.138	.002	-.088	-.309	-.291	.208	4.811
X5	5.201E-9	.000	.541	2.673	.009	.036	.267	.248	.210	4.755
X6	-.122	.059	-.199	-2.068	.041	-.151	-.210	-.192	.926	1.079

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasarkan Tabel 4 model regresi yang di dapatkan adalah:

$$Y = 2.766 + 0.046 X1 + 0.050 X2 + 0.138 X3 - 0.003 X4 + 0.00000005X5 - 0.122 X6$$

Hipotesis umum :

H0 ; variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

H1 : variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y

Berikut hasil pengujian hipotesis untuk X1, X2, X3, X4, X5, X6 terhadap Y:

1) Hasil Pengujian Hipotesis untuk X1 dan Pembahasan

Dapat dilihat bahwa untuk nilai signifikansi dari variabel usia (x_1) adalah 0,274, yang jika dibandingkan dengan $0.274 > 0.05$, artinya adalah H_0 diterima yakni tidak ada pengaruh usia terhadap kinerja usaha UMKM agroindustri tahu di Kabupaten Lombok Tengah. Tua dan mudanya usia seorang manajer bukanlah indikator seseorang mampu menjalankan usahanya dengan baik.

2) Hasil Pengujian Hipotesis untuk X_2 dan Pembahasan

Dapat dilihat bahwa untuk nilai signifikansi dari variabel pendidikan (X_2) adalah 0,335, yang jika dibandingkan dengan $0.335 > 0.05$, artinya adalah H_0 diterima yakni tidak ada pengaruh pendidikan terhadap kinerja UMKM agroindustri tahu di Kabupaten Lombok Tengah. Tingkat pendidikan belum menjamin seorang manajer mampu menjalankan usahanya dengan baik, namun pengalaman berusaha mampu membentuk insting usaha seorang manajer. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Frima & Surya (2018) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

3) Hasil Pengujian Hipotesis untuk X_3 dan Pembahasan

Dapat dilihat bahwa untuk nilai signifikansi dari variabel pengalaman (X_3) adalah 0,014, yang jika dibandingkan dengan $0.014 < 0.05$, artinya adalah H_0 ditolak yakni ada pengaruh pengalaman terhadap kinerja UMKM agroindustri tahu di Kabupaten Lombok Tengah. Seseorang dengan pengalaman usaha yang cukup lama mampu beradaptasi jika terjadi kondisi pasar yang tidak terduga. Selain itu juga memiliki lebih banyak pengalaman dalam memilih strategi yang digunakan untuk menjalankan usahanya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda, et al., (2023) mengatakan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh pengalaman usaha.

4) Hasil Pengujian Hipotesis untuk X_4 dan Pembahasan

Dapat dilihat bahwa untuk nilai signifikansi dari variabel jumlah bahan (X_4) adalah 0,002, yang jika dibandingkan dengan $0.002 < 0.05$, artinya adalah H_0 ditolak yakni ada pengaruh jumlah bahan baku yang digunakan terhadap kinerja UMKM agroindustri tahu di Kabupaten Lombok Tengah. Bahan baku adalah bahan yang digunakan oleh pengusaha untuk proses produksi. Penggunaan bahan baku akan berdampak pada pendapatan yang dihasilkan oleh pengusaha. Kekurangan bahan baku dapat menghambat proses produksi yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan yang akan diterima oleh pengusaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jalaliah, et al., (2022).

5) Hasil Pengujian Hipotesis untuk X_5 dan Pembahasan

Dapat dilihat bahwa untuk nilai signifikansi dari variabel jumlah modal (X_5) adalah 0,009, yang jika dibandingkan dengan $0.009 < 0.05$, artinya adalah H_0 ditolak yakni ada pengaruh modal terhadap kinerja UMKM agroindustri tahu di Kabupaten Lombok Tengah. Kurangnya modal dapat menghambat kinerja UMKM. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Menurut Rahayu (2013) indikator kinerja usaha dapat dilihat dari peningkatan penjualan, peningkatan profit dan pertumbuhan memuaskan. Jika dilihat berdasarkan indikator penambahan profit, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, et al., (2020) menyatakan

bahwa modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan, artinya penambahan modal akan meningkatkan pendapatan.

6) Hasil Pengujian Hipotesis untuk X6 dan Pembahasan

Dapat dilihat bahwa untuk nilai signifikansi dari variabel jumlah inovatif (X6) adalah 0,009, yang jika dibandingkan dengan $0.014 < 0.05$, artinya adalah H_0 ditolak yakni ada pengaruh inovatif terhadap kinerja UMKM agroindustri tahu di Kabupaten Lombok Tengah. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Caylina, et al., (2019) menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Kemampuan manajer dalam berinovasi menjadi salah satu *competitive advantage* bagi perusahaan yang akan menjadi kekuatan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM agroindustri tahu di Kabupaten Lombok Tengah adalah pengalaman usaha, jumlah bahan baku yang digunakan, modal, serta inovasi. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM pada penelitian ini, masih ada kemungkinan adanya pengaruh dari faktor lain. Penambahan faktor potensial lain yang mempengaruhi kinerja dapat menaikkan persentase dari varians yang dijelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Y., Machasin, & Fitri, K. (2023). Pengaruh Pengalaman Usaha, Teknologi Informasi dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 9(2), 251-260.
- Anggraini, R. P., Kamaliah, & Nasrizal. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3756-3772.
- Aulia, F., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Modal dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kain Perca di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Bisnis*, 4(2), 119-132.
- Caylina, E., Nelly, R., & Anugerah, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Provinsi Riau (Pada Sektor Industri Pengolahan Kelapa Sawit). *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 137-147.
- Diana, Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67-74.
- Frima, R., & Surya, F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 93-111.
- Hasanah, R., L., Kholifah, D., N., & Alamsyah, D., P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan UMKM di kabupaten purbalingga. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 17(2), 305-313.
- Jalaliah, Wulandari, H., K., & Dumadi. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 70-78.

- Masitahsari, U. (2015). Analisis Kinerja Pegawai di Puskesmas Jongaya Makassar [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Nurisah, T., Kusnadi, N., & Burhanuddin. (2015). Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Tempe di Bogor Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia* 3(2), 145-158.
- Rahayu, M. (2013). *Manajemen Strategik Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Simbala, E., Akib, F., H., Y., & Moonti, U. (2022). Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 550-556.
- Sugiharto, A., & Gumay, B. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Jasa Marga (persero), tbk. Cabang Cawang Tomang Cengkareng (CTC). *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 10 (1), 1-7.
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 29 (1), 1-10.
- Utami, A.S.P.H., Maslichah, & Mawardi, M.C. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang (Studi Empiris Pada Nasabah BMT UGT Sidogiri Kota Malang). *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal*, 3(2), 334-341.
- Wulandari, C., Agustono, & Adi, R.K. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Pada Kluster UMKM Agribisnis di Kabupaten Purbalingga. *AGRISTA*, 11 (3), 23-33.